

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian internal dari tatanan kehidupan sosial manusia dan masyarakat. Aktivitas komunikasi dapat terlihat pada setiap aspek kehidupan sehari-hari manusia, yaitu sejak dari bangun tidur pagi hari sampai dengan manusia beranjak tidur malam hari. Semakin majunya perkembangan teknologi komunikasi, informasi menjadi hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan semua orang di alam semesta ini. Dalam perkembangannya, media komunikasi berperan penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

Semakin berkembangnya media komunikasi, semakin mudah juga pertukaran informasi antar masyarakat dimanapun berada baik di dalam ataupun di luar negeri. Komunikasi memegang peran yang sangat penting dalam kaitannya dengan pembentukan masyarakat. Manusia terlibat dalam kegiatan komunikasi dalam kehidupan sosial, sehingga manusia dapat saling berdekatan dalam komunitas.

Televisi merupakan media massa elektronik yang menampilkan audio visual yang mampu menyebarkan informasi secara tepat dan memiliki kemampuan, mencapai khalayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu yang bersamaan. Televisi dengan berbagai acara yang ditayangkan telah mampu menarik minat permissanya dan membuat pemirsanya ketagihan untuk selalu menyaksikan acara-acara yang ditayangkan.

Dalam kajiannya, televisi merupakan media komunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan. Namun, dibalik keefektifannya, televisi masih saja memiliki dampak negatif seperti dijelaskan dalam buku *Awas Tayangan Televisi, Tayangan Misteri dan Kekerasan Mengancam Anak Anda*, penayangan kekerasan di televisi membuat perilaku anak jadi agresif (Latief dan Utud, 2017;8). Televisi merupakan satu di antara berbagai tanda teknologi bahwa pengetahuan manusia telah berkembang luas. Secara teknis, televisi memiliki kemampuan yang lebih menarik dalam penyampaian informasi maupun hiburan.

Industri pertelevisian merupakan sebuah industri yang kreatif, karena setiap hari berkarya dan setiap hari memunculkan ide baru dan segar. Hal tersebut tampak pada jenis sajian televisi yang saat ini semakin beragam seperti berita, *talkshow*, *feature*, *variety show*, sinetron, animasi, drama komedi, dan lain sebagainya, yang membuat televisi tidak sepi penonton.

PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia yang dimiliki oleh konglomerat Chairul Tanjung, serta merupakan anak perusahaan dari Trans Media. Dengan moto "Milik Kita Bersama", konsep tayang stasiun ini tidak banyak berbeda dengan stasiun swasta lainnya. Kantor pusat stasiun ini berada di Gedung Trans TV, Jalan Kapten Pierre Tendean, Jakarta Selatan. Trans TV memperoleh izin siaran pada tanggal 1 Agustus 1998 setelah dinyatakan lulus dari ujian kelayakan yang dilakukan tim antar departemen pemerintah, maka sejak tanggal 15 Desember 2001, Trans TV memulai siaran secara resmi.

Trans TV mulai mengudara secara teknis pada tanggal 22 Oktober 2001 di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi dengan pola siaran selama beberapa jam perhari. Pada tanggal 25 Oktober mulai menyiarkan program yang bertajuk *Trans-Tune In*, sekaligus meluaskan jangkauan siaran hingga wilayah Bandung dan sekitarnya. Kemudian Trans TV pertama mengudara dan diresmikan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri sejak tanggal 15 Desember 2001 sekitar pukul 19.00 WIB, Trans TV memulai siaran secara resmi.

Penambahan jam tayang secara bertahap ini memuncak pada tanggal 1 Maret 2002, saat Trans TV mulai siaran penuh, yaitu 18 jam sehari pada Senin hingga Jumat, dan 22 jam sehari pada Sabtu dan Minggu. Pada September 2002 Trans TV mulai mengudara 20 jam setiap hari kecuali hari Sabtu 24 jam *nonstop* apabila ada pertandingan Liga Spanyol.

Hingga tahun 2018, Trans TV telah mengganti logonya sebanyak tiga kali yaitu pada 1 Agustus 1998, 10 November 2001 dan terakhir pada 15 Desember 2013 Trans TV meluncurkan logo baru bersamaan dengan ulang tahun Trans Media yang ke-12. Logo dengan simbol "Diamond A" ditengah kata Trans TV merefleksikan kekuatan dan semangat baru yang memberikan inspirasi bagi semua orang didalamnya untuk menghasilkan karya yang gemilang, diversifikasi konten atau keunikan tersendiri serta kepemimpinan yang kuat, kekayaan Indonesia serta sebuah semangat dan perjuangan untuk mencapai keunggulan yang tiada banding mulai dari sekarang hingga masa mendatang. Huruf dari jenis Serif, mencerminkan karakter abadi, klasik, namun akrab dan mudah dikenali.

Sejak tahun 2008 hingga tahun 2018, Trans TV telah mendapatkan 58 penghargaan dari berbagai tayangan dan kinerja Trans TV. Trans TV senantiasa menayangkan program-program berkualitas yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat. Segmentasi kepemirsaaan yang dituju oleh Trans TV adalah fokus kepada keluarga Indonesia dengan format tayangan *general entertainment* dimana isi program lebih variatif dalam pembuatan acara-acara dari pagi hingga malam hari. Trans TV identik dengan selalu menayangkan program yang baru, berbeda, kreatif dan inovatif serta menjadi *trendsetter*.

Program unggulan di *prime time* menghadirkan tayangan Bioskop Trans TV yang selalu menayangkan film-film dari distributor terkemuka dunia serta banyak film-film pertama kali tayang di layar kaca Indonesia. Selain itu Trans TV juga menayangkan tayangan edukatif seperti Islam Itu Indah, Berita CNN Indonesia, Dunia Punya Cerita, CNN *Sports*, Ibu Pintar, Dr Oz dan *My Trip My Adventure*.

Dibawah ini akan dijabarkan daftar direktur utama kepengurusan Trans TV yaitu digambarkan pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Direktur Utama Trans TV**

No.	Nama	Awal Jabatan	Akhir Jabatan
1	Ishadi Soetopo Kartosapoetro	1999	2008
2	Wishnutama	2008	2012
3	Chairul Tanjung	2012	2013
4	Atiek Nur Wahyuni	2013	Sekarang

Selain itu, terdapat daftar direksi yang menjabat saat ini pada Trans TV, yaitu dijelaskan pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2**  
**Direksi Saat Ini**

No.	Nama	Jabatan
1.	Atiek Nur Wahyuni	Direktur Utama
2.	Ch. Suswati Handayani	Direktur Keuangan dan Sumber Daya
3.	Achmad Ferizqo Irwan	Direktur <i>Programming</i> dan <i>Operational Broadcast</i>
4.	Andi Chairil	Direktur Produksi

Stasiun Televisi Trans Tv mencoba menghadirkan dan menyajikan program hiburan yang berbeda dari program-program sebelumnya yaitu program wisata (jalan-jalan) yang bernama “MY TRIP MY ADVENTURE”. Program MTMA ini termasuk ke dalam kategori *reality show* (acara realitas) yang berarti genre acara televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan benar-benar berlangsung tanpa skenario, dengan pemain yang umumnya khalayak umum biasa, bukan pemeran. Acara realitas umumnya menampilkan kenyataan yang dimodifikasi, seperti menaruh partisipan di lokasi-lokasi eksotis atau situasi-situasi yang tidak lazim, memancing reaksi tertentu dari partisipan, dan melalui penyuntingan dan teknik-teknik pascaproduksi lainnya.

Program ini menayangkan kegiatan petualangan wisata yang dilakukan oleh *host* acara di berbagai tempat di Indonesia, dengan tujuan memberikan informasi panduan wisata kepada para penonton yang menonton program “MY TRIP MY ADVENTURE” serta menggali potensi-potensi lokal wisata yang dimiliki oleh Indonesia agar menarik minat para penonton program untuk dapat berkunjung ke tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia. Karena Indonesia sendiri memiliki tempat wisata yang sangat kaya, terbukti dengan memiliki jumlah pulau lebih dari 17.508 pulau dan memiliki gunung-gunung yang masih aktif. Indonesia memiliki julukan “*Heaven in Earth*” karena Indonesia kaya akan kekayaan alam. Maka dari itu program acara “MY TRIP MY ADVENTURE” mencoba menyajikan program jalan-jalan sekitar Indonesia untuk memperlihatkan kekayaan dan keindahan yang dimiliki oleh Indonesia.

Walapun banyak terjadi persaingan program yang menyajikan jalan-jalan seperti *Eksplora Indonesia* di Kompas TV tayang setiap Rabu Pukul 20.00 WIB, *Jejak Petualang* di Trans 7 yang tayang setiap Senin – Kamis Pukul 16.00 WIB, *Indonesia Bagus* di NET TV tayang setiap Sabtu dan Minggu Pukul 15.00 WIB tetapi “MY TRIP MY ADVENTURE” yang tayang pada hari Sabtu dan Minggu Pukul 08.30 WIB berhasil mencuri perhatian penonton, terbukti dari terbentuknya pada tahun 2013 program ini masih senantiasa menemani hingga sekarang dan memiliki penonton setia. Dengan demikian, diharapkan tayangan “MY TRIP MY ADVENTURE” dapat memikat pemirsa setia Trans TV terutama bagi mereka yang ingin melihat lebih dekat keindahan alam dan perkembangan kondisi sumber daya alam yang terdapat di Indonesia kita tercinta ini.

Program ini pasti membutuhkan kekompakan tim yang bertugas. Tim berperan dan bertugas sesuai tanggung jawabnya masing-masing. Tugas dan

tanggung jawabnya yang sangat besar merupakan bagian dari keberhasilan suatu tayangan dan salah satunya adalah Kameraman.

Menurut Morissan (2008:93) dalam Azizah (2018), juru kamera (*camera person*) bertanggung jawab atas semua aspek teknik pengambilan gambar dan perekaman gambar. Seorang juru kamera harus memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan ketika ia mengambil gambar. Ia harus memastikan bahwa gambar yang diambilnya sudah *focus* (tajam), komposisi gambar sudah tepat, pengaturan level atau tingkat suara sudah sesuai, warna gambar yang sesuai, dan mendapatkan gambar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu penulis tertarik dan ingin membuat penulisan skripsi penelitian dengan judul **“STRATEGI PRODUSER DALAM MENGEMAS TAYANGAN *MY TRIP MY ADVENTURE* DI TRANS TV”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana strategi produser dan tim kreatif dalam bekerja sama untuk mengemas tayangan My Trip My Adventure Trans Tv?”

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah “Untuk mengetahui strategi produser dan tim kreatif dalam bekerja sama untuk mengemas tayangan My Trip My Adventure Trans Tv”

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis bermanfaat untuk:
  - Memperluas wawasan dan pemahaman mengenai teori proses produksi yang berkaitan dengan mengenai peran produser.
  - Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan peran tim kreatif dalam proses produksi.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis dalam menerapkan ilmu atau teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan ke dalam praktek di dunia industri pertelevisian.